

## **PENGARUH PENGETAHUAN PASAR MODAL DAN MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL**

**Suhelmi<sup>1\*</sup>, Muhammad Fuad<sup>2</sup>, Dias Setianingsih<sup>3</sup>**

<sup>1\*,2,3</sup>) Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra  
Jl. Prof. Dr. Syarief Thayeb, Meurandeh Tengah, Langsa, Aceh, 24416  
e-mail: suhelmivirgo@gmail.com<sup>1\*)</sup>

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pasar modal dan modal minimal terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar di Galeri Investasi Universitas Samudra dan IAIN Langsa yang berjumlah 223 mahasiswa dan sampel yang diambil sebanyak 120 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling. Metode analisis data yang digunakan ialah analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi dengan menggunakan software SPSS V.25. Hasil uji t menyatakan pengetahuan pasar modal dan modal minimal berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel pengetahuan pasar modal dan modal minimal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Hasil koefisien determinasi variabel pengetahuan pasar modal dan modal minimal berkontribusi sebesar 21% terhadap minat berinvestasi mahasiswa, sisanya sebesar 79% dipengaruhi oleh variabel lainnya.*

**Kata kunci:** *Pengetahuan Pasar Modal, Modal Minimal, Minat Berinvestasi*

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of capital market knowledge and minimal capital on students' interest in investing in the capital market. The population in this study are students who are registered in the Investment Gallery of Samudra University and IAIN Langsa, totaling 223 students and the sample taken is 120 students. The sampling technique used was purposive sampling. The data analysis method used is multiple linear regression analysis, t test, F test and coefficient of determination test using SPSS V.25 software. The results of the t-test state that knowledge of the capital market and minimal capital has a partially significant effect on students' interest in investing in the capital market. The results of the F test indicate that the variables of capital market knowledge and minimal capital have a significant simultaneous effect on students' interest in investing in the capital market. The results of the coefficient of determination of capital market knowledge and capital at least contribute 21% to student investment interest, the remaining 79% is influenced by other variables.*

**Keywords:** *Capital Market Knowledge, Minimum Capital, Investment Interest*

## 1. PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu penopang kegiatan perekonomian yang dibutuhkan oleh suatu bangsa dalam meningkatkan kesejahteraan termasuk bangsa Indonesia. Investasi juga merupakan istilah yang memiliki kaitan kuat dengan perekonomian. Hal tersebut erat kaitannya dengan gabungan dari bentuk aktiva dengan harapan akan mendapatkan imbal hasil dimasa akan datang. Sebelum mengetahui akan adanya investasi banyak orang yang hanya menyimpan uangnya dalam tabungan, namun seiring dengan berkembangnya zaman orang-orang mulai tidak memakai metode kuno tersebut serta menggantinya dengan membeli saham, obligasi, emas maupun reksadana, karena mampu memberikan imbal hasil yang besar dimasa yang akan datang. Pasar modal merupakan tempat bertemunya antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak yang sedang memerlukan dana melalui penjualan dan pembelian sekuritas (Tandelilin, 2017).

Pengetahuan dasar mengenai investasi di pasar modal merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui oleh mahasiswa agar memunculkan minat investasi. Hal tersebut bertujuan agar mahasiswa dapat terhindari dari kegiatan investasi yang dilarang serta terhindar risiko kerugian yang tinggi. Pengetahuan merupakan dasar dari pemahaman seseorang terhadap suatu objek yang dimaksud, pemahaman dasar terkait investasi dapat memberikan kemudahan investor dalam mengambil suatu keputusan investasi (Merawati dan Putra, 2015). Pengetahuan yang cukup mengenai cara berinvestasi yang baik dan benar sangat dibutuhkan agar terhindari dari terjadinya kerugian ketika melakukan investasi di pasar modal.

Dengan adanya kesadaran masyarakat untuk beralih berinvestasi dalam bentuk sekuritas yang ada di pasar modal membuat jumlah investor di pasar modal terus bertambah. Pada tahun 2020 pertumbuhan investor ritel pasar modal Indonesia di tengah pandemi meningkat mencapai 4,16 juta dari sebelumnya pada tahun 2019 yang berjumlah 2,48 juta. Namun demikian, jumlah investor Indonesia masih tergolong sangat rendah dari negara-negara lain. Direktur Eksekutif Departemen Keuangan Bank Indonesia, Donny Hutabarat mengatakan, dengan penduduk Indonesia usia produktif berjumlah 189 juta dan investor ritel di pasar modal berjumlah 4,16 juta, maka nilai rasio keterlibatan masyarakat Indonesia di pasar modal kurang dari 5 persen atau tepatnya hanya sekitar 2,2 persen. Nilai rasio tersebut jauh tertinggal bila dibandingkan dengan Amerika Serikat yang memiliki rasio mencapai 55 persen, Singapura yang mencapai 26 persen, lebih-lebih Malaysia yang mencapai 9 persen (money.kompas.com, 2020)

Sebelum melakukan kegiatan investasi, tentulah seseorang harus memperhatikan juga mempertimbangkan jumlah yang ingin dikeluarkan pada saat akan berinvestasi. Modal dalam berinvestasi dijadikan pertimbangan dikarenakan didalamnya terdapat perhitungan untuk investasi. Modal minimal investasi adalah jumlah deposit minimum untuk pembukaan rekening yang akan digunakan dalam bertransaksi di pasar modal (Pradnyani dan Pramitari, 2019). Besaran jumlah modal minimal yang dikeluarkan untuk dapat memulai berinvestasi di pasar modal tentu saja menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa sebagai calon investor.

Ciri-ciri seseorang yang memiliki ketertarikan pada investasi dapat dilihat dengan seberapa besar usaha yang mereka lakukan dalam mencari tahu tentang jenis investasi, menekuni juga kemudian dapat mempraktikkannya. Minat merupakan suatu bentuk rasa suka atas sesuatu yang dapat dituangkan dalam bentuk pernyataan, maupun dilakukan dengan ikut andil dalam suatu kegiatan (Djaali, 2013). Tanda-tanda minat investasi pada seorang mahasiswa dapat dilihat dari bagaimana mahasiswa mengetahui kinerja, imbal hasil atau risiko yang nantinya akan diterima ketika berinvestasi. Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan pada 15 orang mahasiswa dari galeri investasi Universitas Samudra dan IAIN Langsa diperoleh gambaran bahwa minat berinvestasi mereka di pasar modal relatif cukup rendah.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk menganalisis pengaruh pengetahuan pasar modal dan modal minimal secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. (2) untuk menganalisis pengaruh pengetahuan pasar modal dan modal minimal secara simultan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini masuk dalam ruang lingkup Ilmu Manajemen Keuangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data penelitian yang digunakan ialah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dengan memberikan beberapa pernyataan berupa teks. Objek dari penelitian ini ialah mahasiswa yang terdaftar pada Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu pengetahuan pasar modal dan modal minimal, sedangkan variabel dependen terdiri atas satu variabel yaitu minat berinvestasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra dan Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa yang berjumlah 223 mahasiswa. Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa yang aktif berinvestasi di Galeri Investasi Universitas Samudra dan mahasiswa yang aktif melakukan investasi di Galeri Investasi IAIN Langsa.

Pada penelitian ini penulis memakai metode pengumpulan data melalui kuesioner yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, terdiri atas skor 1 sampai 5 yang memiliki arti sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Sebelum dilakukannya pengujian terhadap hipotesis penelitian ini maka terlebih dahulu telah dilakukannya uji validitas dan reliabilitas.

Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah: 1) analisis regresi linear berganda, analisis regresi linier berganda dilakukan pada model penelitian lebih dari satu variabel bebas untuk melihat pengaruhnya pada variabel terikat, 2) uji asumsi klasik yang digunakan terdiri atas uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas, 3) uji hipotesis yang terdiri atas uji t juga uji F, dan 4) uji koefisien determinasi. Berikut model persamaan regresi linear berganda yang dikemukakan (Sujarweni, 2015:).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

- Y = Variabel terikat yaitu minat berinvestasi
- a = Konstan
- b<sub>1</sub>-b<sub>2</sub> = Koefisien regresi variabel bebas ke-1 sampai ke-2
- X<sub>1</sub> = Pengetahuan pasar modal
- X<sub>2</sub> = Modal minimal
- E = Error

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang diperlukan untuk melihat ada atau tidaknya variabel independen yang mempunyai kesamaan antar variabel independen pada satu model. Uji multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai toleransi dan nilai VIF. Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika nilai VIF < 10 dan nilai toleransi > 0,1.

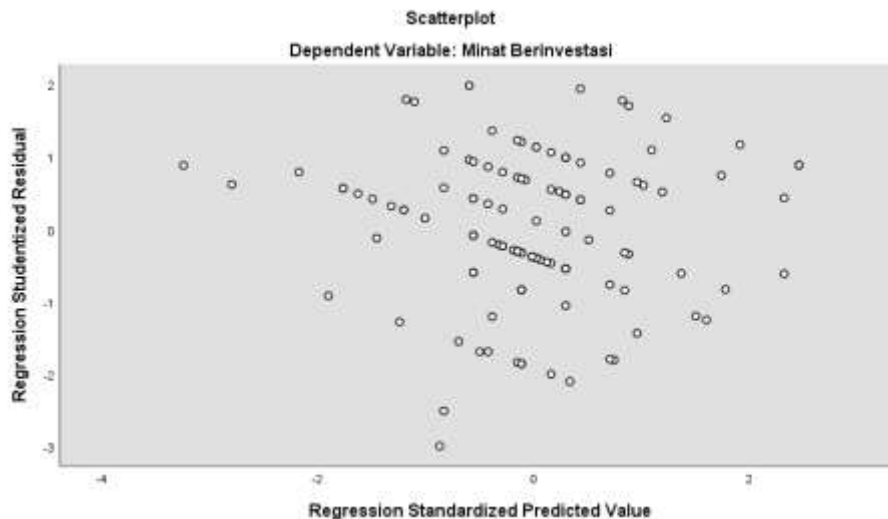
Tabel 1. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
	(Constant)	
	Pengetahuan Pasar Modal	,974
	Modal Minimal	,974
		1,026
		1,026

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan bahwa nilai toleransi pada variabel pengetahuan pasar modal ( $X_1$ ) = 0,974 dan modal minimal ( $X_2$ ) = 0,974 lebih besar dari 0,1. Sedangkan nilai VIF variabel pengetahuan pasar modal ( $X_1$ ) = 1,026, dan modal minimal ( $X_2$ ) = 1,026 lebih kecil dari 10 sehingga hal tersebut menjelaskan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

### 3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS dengan output yang digunakan berupa grafik *scatterplots*.



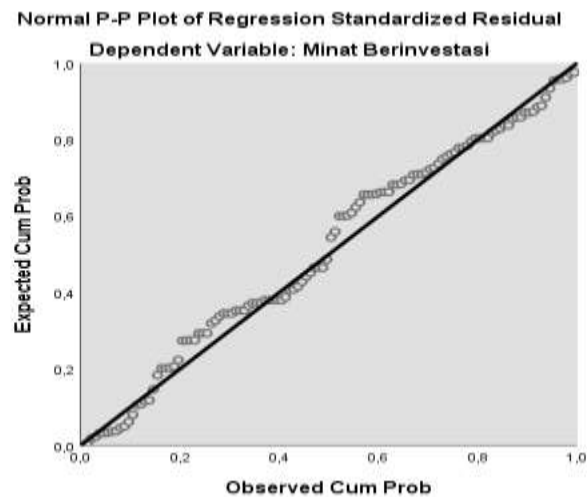
Gambar 1. Grafik *Scatterplots*

Cara untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplots*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

1. Titik - titik yang ada pada data menyebar dari atas sampai bawah atau berada di sekitar 0.
2. Titik - titik data tidak mengumpul hanya di atas atau bawah saja.
3. Penyebaran titik – titik data tidak boleh membentuk suatu pola bergelombang melebar dan kemudian menyempit serta melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik pada data tidak berpola.

### 3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam suatu penelitian (Sujarweni, 2015). Suatu data dikatakan baik dan layak untuk digunakan ialah data yang terdistribusi normal. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi layak dan telah tercapai asumsi normalitas.



Gambar 2. Kurva *Normal P-P Plot*

Berdasarkan gambar 2 tersebut dapat disimpulkan bahwa data tersebar dan berada disekitar garis diagonal serta mengikuti arah dari garis diagonal, maka dapat dikatakan data berdistribusi dengan normal serta model regresi pada penelitian ini telah terpenuhi asumsi normalitas.

3.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,761	2,650	,774	,287	,774
	Pengetahuan Pasar Modal	,467	,098	,000	4,784	,000
	Modal Minimal	,142	,058	,016	2,456	,016

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Dari hasil tabel 2 tersebut maka dapat dijelaskan berikut ini:

$$Y = 0,761 + 0,467 X_1 + 0,142 X_2 \dots\dots\dots (2)$$

Persamaan regresi berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta bernilai sebesar 0,761 menunjukkan hasil minat berinvestasi (Y) apabila variabel pengetahuan pasar modal ( $X_1$ ) dan modal minimal ( $X_2$ , bernilai tetap).
2. Variabel pengetahuan pasar modal ( $X_1$ ) menunjukkan pengaruh positif terhadap minat berinvestasi sebesar 0,467. Dengan kata lain, apabila pengetahuan pasar modal naik satu satuan maka minat berinvestasi akan meningkat sebesar 0,467 satuan dengan asumsi variabel modal minimal bernilai tetap.
3. Variabel modal minimal ( $X_2$ ) menunjukkan pengaruh positif terhadap minat berinvestasi sebesar 0,142. Dengan kata lain, apabila modal minimal naik satu satuan maka minat berinvestasi akan meningkat sebesar 0,142 satuan dengan asumsi variabel pengetahuan pasar modal bernilai tetap.

3.5 Hasil Uji t (Uji Secara Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan pasar modal dan modal minimal secara individu atau parsial terhadap variabel minat berinvestasi dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Hasil dari uji t dapat terlihat melalui tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,761	2,650	,774	,287	,774
	Pengetahuan Pasar Modal	,467	,098	,000	4,784	,000
	Modal Minimal	,142	,058	,016	2,456	,016

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

1. Hasil nilai signifikansi variabel pengetahuan pasar modal sebesar  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis diterima, yang berarti bahwa pengetahuan pasar modal berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal sehingga hipotesis dapat diterima kebenarannya.
2. Hasil nilai signifikansi variabel modal minimal sebesar  $0,016 < 0,05$  maka hipotesis diterima, yang berarti bahwa modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal sehingga hipotesis dapat diterima kebenarannya.

### 3.6 Hasil Uji F (Uji Secara Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh pengetahuan pasar modal dan modal minimal secara bersama-sama atau secara simultan terhadap minat berinvestasi dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Hasil uji F dapat terlihat melalui tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	129,681	2	64,841	16,772	,000 <sup>b</sup>
	Residual	452,311	117	3,866		
	Total	581,992	119			

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

b. Predictors: (Constant), Modal Minimal, Pengetahuan Pasar Modal

Dari tabel 4 diatas, dapat diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka hipotesis diterima. Dapat diartikan bahwa variabel pengetahuan pasar modal dan modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Dengan demikian maka hipotesis dalam penelitian ini diterima dan dapat dibuktikan kebenarannya.

### 3.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,472 <sup>a</sup>	,223	,210	1,96619

a. Predictors: (Constant), Modal Minimal, Pengetahuan Pasar Modal

b. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Berdasarkan hasil tabel 5 diatas dapat diketahui nilai *adjusted R square* sebesar 0,210 atau sebesar 21%. Hal ini berarti variabel pengetahuan pasar modal dan modal minimal hanya berkontribusi sebesar 21% sementara nilai sisanya sebesar 79% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

### 3.8 Pembahasan

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa pengetahuan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji t

dengan nilai signifikansi untuk variabel pengetahuan pasar modal lebih kecil dari nilai alpha sebesar ( $0,000 < 0,05$ ), yang berarti hipotesis pertama dapat diterima. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang akan pasar modal, maka semakin tinggi juga minat seseorang akan berinvestasi di pasar modal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan pasar modal yang telah dimiliki memudahkan seorang mahasiswa untuk mengambil keputusan berinvestasi. Hal ini karena mahasiswa telah mengetahui jenis investasi, *return*, Risiko, mekanisme, manfaat dan keuntungan dari berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suaputra, Suparinah dan Sujono (2021), yang menyebutkan terdapat pengaruh yang positif serta signifikan pada variabel pengetahuan pasar modal.

2. Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji t dengan nilai signifikansi untuk variabel modal minimal lebih kecil dari nilai alpha sebesar ( $0,016 < 0,05$ ) berarti hipotesis kedua dapat diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin kecil modal minimal yang dikeluarkan maka minat berinvestasi akan meningkat. Hal ini telah diterapkan oleh Bursa Efek Indonesia hanya dengan mengeluarkan modal minimal sebesar Rp. 100.000 maka mahasiswa telah dapat berinvestasi di pasar modal, namun hal tersebut belum dapat tersosialisasi dengan baik kepada mahasiswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Widiyatmoko, Suparlinah dan Faturokhman (2022) yang menyatakan bahwa modal minimal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.
3. Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa pengetahuan pasar modal dan modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji F dengan nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), yang berarti hipotesis ketiga dapat diterima. Kedua variabel tersebut secara simultan dapat mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Hasil ini tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Maulida, Pospos dan Iskandar (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi, motivasi dan modal minimum secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada galeri investasi FEBI IAIN Langsa.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### *4.1. Kesimpulan*

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Variabel pengetahuan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal.
2. Variabel modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal.
3. Variabel pengetahuan pasar modal dan modal minimal berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal.

##### *4.2. Saran*

Adapun saran yang dapat ditetapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi pihak pasar modal, khususnya Galeri Investasi Universitas Samudra dan Institut Agama Islam Negeri Langsa, diharapkan dapat menciptakan program-program serta sosialisasi pengenalan terhadap kegiatan berinvestasi di pasar modal secara berkala untuk menarik minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
2. Bagi mahasiswa, diharapkan agar dapat menerapkan ilmu dasar mengenai investasi yang telah diperoleh dalam perkuliahan ke bentuk nyata yaitu melalui Galeri Investasi dengan mengelola akun rekening sekuritas yang telah dimiliki, serta bagi mahasiswa yang belum

- mempunyai agar segera membuat akun rekening sekuritas sehingga ilmu yang telah didapatkan tidak hanya berbekas teori.
3. Bagi akademis, selain dapat menjelaskan melalui pembelajaran secara kognitif serta afektif di kelas, dapat membantu memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk mempraktikkan pengetahuan kognitif serta afektif yang telah dimiliki sehingga mampu meningkatkan jumlah investor pada Galeri Investasi.
  4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti diharapkan dapat menambah variabel-variabel penelitian lainnya seperti penggunaan teknologi, return, uang saku agar dapat memahami lebih lengkap variabel yang mempengaruhi minat berinvestasi. Dikarenakan variabel pengetahuan pasar modal dan modal minimal yang ada pada penelitian ini, hanya mampu mempengaruhi minat berinvestasi sebesar 21% sedangkan sisanya sebesar 79% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari pada variabel penelitian ini.

### REFERENSI

- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maulida, Dewi, Pospos, Ade Fadillah FW, dan Iskandar. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Modal Minimum terhadap Minat Berinvestasi. *Jurnal Investasi Islam*, 6 (1), 22-41.
- Merawati, Luh Komang, dan Putra, I Putu Mega Juli Semara. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 10 (2), 105-118.
- Money Kompas.com. (2020). Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia masih Tertinggal dari Singapura dan Malaysia, diakses pada Desember 2021 <https://kompas.com/money/read/2020/10/22/103000226/jumlah-investor-pasar-modal-indonesia-masih-tertinggal-dari-singapura-dan>.
- Pradnyani, Norma dewi abdi, dan Pramitari, I Gusti Ayu Astri. (2019). Fasilitas Online Trading dan Modal Minimal Investasi pada Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 15 (3), 168-174.
- Suaputra, Gede Ari Slamet, Suparlinah, Irianing, dan Sujono. (2021). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Persepsi Risiko Investasi, Penggunaan Teknologi terhadap Perilaku Mahasiswa Berinvestasi di Pasar modal, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19 (1), 70-89.
- Sujarweni, Wiratna. (2015). *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Tandelilin, Eduardus. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Widiyatmoko, Maulana Zein, Suparlinah, Irianing, dan Faturokhman, Agus. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Analisis Risiko, Modal Minimal, dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman. *Midyear National Conference and Call For Paper National Conference*, 1 (1), 997-1011.